SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS WEB KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

[1]Zulrahmadi, [2]Muhlishatun Niswah,[3]Said Abdul Azis
[1]Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Indragiri
[2]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Indragiri
[3]Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Indragiri
Jln. Provinsi Parit 1 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir Riau
zulrahmadi@gmail.com[1],muhlishatunn@gmail.com[2],saidazis@gmail.com[3]

ABSTRAK

Kabupaten Indragiri Hilir ini memiliki potensi pada sektor pariwisata.Kabupaten Indragiri Hilir menawarkan beragam obyek wisata dengan semua potensi, keunikan, dan kelebihan yang dimilikinya.Kabupaten Indragiri Hilir ini memiliki 19 tempat wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata sejarah, wisata belanja, wisata bahari, wisata agro dan wisata budaya. Kurangnya pengunjung pada beberapa objek wisata juga disebabkan oleh media informasi yang digunakan masih manual yaitu hanya sebatas media cetak (koran, spanduk, papan pengumuman) yang dapat menghabiskan anggaran kantor untuk memperpanjang setiap iklan dimedia cetak tersebut. Dalam pencatatan data pengunjung tempat wisata, pengelola wisata tidak mencatat semua wisatawan yang berkunjung yang mengakibatkan data pengunjung wisata yang diterima oleh Dinas Pariwisata tidak akurat.Tujuan penelitian ini adalah Untuk membantu pegawai mengelola data pariwisata dan memantau wisata yang diminati dan kurang diminati wisatawan.Teknik perancangan sistem menggunakan metode *OOAD* (*Object Oriented Analysis Design*) dan *ToolsUML (Unified Modelling Languange)*.Teknik *testing* sistem menggunakan teknik *Blackbox*.Dengan adanya Sistem Informasi Pariwisata dapat memperkenalkan obyek wisata yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir kepada wisatawan dan Dapat memberikan informasi jumlah pengunjung setiap tempat wisata.

Kata kunci: *OOAD, Pemantauan Pengunjung, UML.*

ABSTRACT

Indragiri Hilir regency is a potential area for tourism. Indragiri Hilir regency provides many potential places for tour, uniqueness, and excess. Indragiri Hilir regency has 19 tourism places, it stands for nature tourism place, historical place, tourism shopping place, nautical tourism place, agro tourism place, and cultural tourism place. Lack of visitors at some attractions are also caused by the use of information media still manual is only limited print media (newspapers, banners, bulletin board) that can spend the budget office to extend every ad mediated print. In the data recording visitor attractions, tourism operators do not record all the tourists who visit that resulted in travel visitor data received by the Department of Tourism is not accurate. The purpose of this research is to help the government in managing tourism data and also to observe the interesting and uninteresting tourism places for tourist. Technique of system design is by using OOAD (Object Oriented Analysis Design). System testing technique used in this research is Blackbox. By creating this tourism system, the researcher hopes it will introduce the tourism places in Indragiri Hilir regency to tourist and also will provide information of visitor in every tourism place.

Keywords :*OOAD, UML, Visitor of Server.*

I. PENDAHULUAN

Pengembangan sistem informasi dalam kurun waktu kini sungguh sangat pesat.Hampir setiap perusahaan selalu melakukan perbaikan, inovasi dan evaluasi terhadap sistem informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut, agar selalu mendukung bisnis-bisnis yang mereka jalankan.Dengan memanfaatkan kemampuan dari sistem informasi, diharapkan perkembangan bisnis semakin maju dan dapat menaikkan pendapatan dari perusahaan [1].Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Dengan kata lain SI merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan [2]. Website adalah sekumpulan halaman web dan dapat digunakan untuk menghubungkan beberapa file yang saling terhubung. Dalam website ini ada sebuah halaman utama atau beranda yang pertama kali dilihat ketika pengguna mengakses web tersebut [7].

Sektor pariwisata di tanah air merupakan salah satu andalan penghasil devisa baginegara khususnya pada sektor non migas, segala upaya untuk menarik wisatawan baik nusantara maupun mancanegara terus dilakukan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan mempromosikan kepariwisataan di Indonesia, dengan pengembangan wisata dan sapta pesona maupun program-program lainnya [3].

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Riau.Secara geografis, daerah ini berada pada posisi 0° 36’ LU,1° 07’ Ls dan antara 102° 32’ dan 104° 10 BT, terletak dibagian timur provinsi Riau dengan daerah seluas 11,605.97 km2, lautan 6,318 km dan perairan umum 888.97 km2. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2020, jumlah penduduk Indragiri Hilir sebanyak 652.342 jiwa (2021).Kabupaten ini berbatasan dengan provinsi Jambi, tepatnya kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan provinsi Kepulauan Riau, yakni kabupaten Lingga.Kabupaten Indragiri Hilir ini mempunyai 20 kecamatan.Beberapa Kecamatan seperti Kecamatan Mandah, Pulau burung, Tembilahan hulu, Tembilahan hilir, Kuindra, Keritang, Kemuning, Kateman, Concong, dan Gaung memiliki tempat objek wisata yang menarik [16].

Kabupaten Indragiri Hilir ini memiliki 19 tempat wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata sejarah, wisata belanja, wisata bahari, wisata agro dan wisata budaya. Wisata alamnya terdapat air terjun 86,air terjun tembulon raso, air terjun selensen salak, bukit berbunga, telaga mablue.Wisata religinya terdapat Makam Syech Abdurrahman Siddiq Albanjari, Makam Syech Abdurrahman Yakub. Wisata Belanjanya, Pasar Jongkok (PJ).Wisata budayanya terdapat menongkah kerang, pacu sampan leper, pacu sampan slodang, mesjid istiqhosah. Wisata Agronya terdapat pasar buah pulau palas. Wisata sejarahnya terdapat rumah kuning, pantai meriam, pasar belanda pulau palas. Wisata baharinya terdapat Pantai solop dan pantai teritip.

Dari data pariwisata pada tahun 2022, rata-rata pengunjung wisata alam adalah sebanyak 7.200 orang pertahun. Untuk rata-rata pengunjung wisata agama adalah sebanyak 92.500 orang pertahun. Untuk rata-rata pengunjung wisata belanja adalah sebanyak 10.000 orang pertahun. Dan rata-rata pengunjung wisata budaya adalah sebanyak 9.500 orang pertahun. Untuk rata-rata pengunjung wisata bahari adalah 5.600 orang pertahun. Dan untuk rata-rata pengunjung wisata agro adalah 2000 orang pertahun.

Dari beberapa data pengunjung wisata tahun 2022,ada beberapa tempat wisata yang kurang diminati pengunjung, yang di sebabkan kurangnya perhatian dari Dinas daerah setempat dalam memantau dan mengelola tempat wisata tersebut dan belum adanya informasi yang cukup memadai tentang objek-objek wisata dan informasi transportasi bagaimana cara menuju ketempat wisata sehingga belum banyak wisatawan yang mengetahui objek-objek wisata tersebut.

Berdasarkan wawancara langsung kepada mahasiswa Indragiri Hilir, dari sampel yang diambil sebanyak 15 mahasiswa secara acak.70% tidak mengetahui tentang wisata yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir, dikarenakan kurangnya informasi yang berhubungan tentang wisata Inhil yang menyebabkan beberapa tempat wisata kurang diminati oleh pengunjung.Kurangnya pengunjung pada beberapa objek wisata juga disebabkan oleh media informasi yang digunakan masih manual yaitu hanya sebatas media cetak (koran, spanduk, papan pengumuman) yang dapat menghabiskan anggaran kantor untuk memperpanjang setiap iklan dimedia cetak tersebut.

Proses pencatatan data pengunjung tempat wisata, pengelola wisata tidak mencatat semua wisatawan yang berkunjung yang mengakibatkan data pengunjung wisata yang diterima oleh Dinas Pariwisata tidak akurat. Dan jauhnya jarak antara tempat wisata dan Dinas Pariwisata mengakibatkan keterlambatan pengelola wisata untuk menyerahkan laporan data pengunjung kepada Dinas Pariwisata.

Adanya system informasi ini berguna untuk memberikan informasi tentang wisata yang terdapat di Indragiri Hilir kepada wisatawan sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.Dan mempermudah pegawai Dinas Kebudayaan dalam menyimpan, mengelola data serta

memantau tempat wisata yang diminati dan kurang diminati oleh wisatawan.

II. METODELOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat metodologi penelitian yang merupakan langkah-langkah dalam penyusunan mulai dari proses perencanaan, pengumpulan data hingga pembuatan dokumentasi. Metodologi yang dibuat adalah seperti bagan berikut:

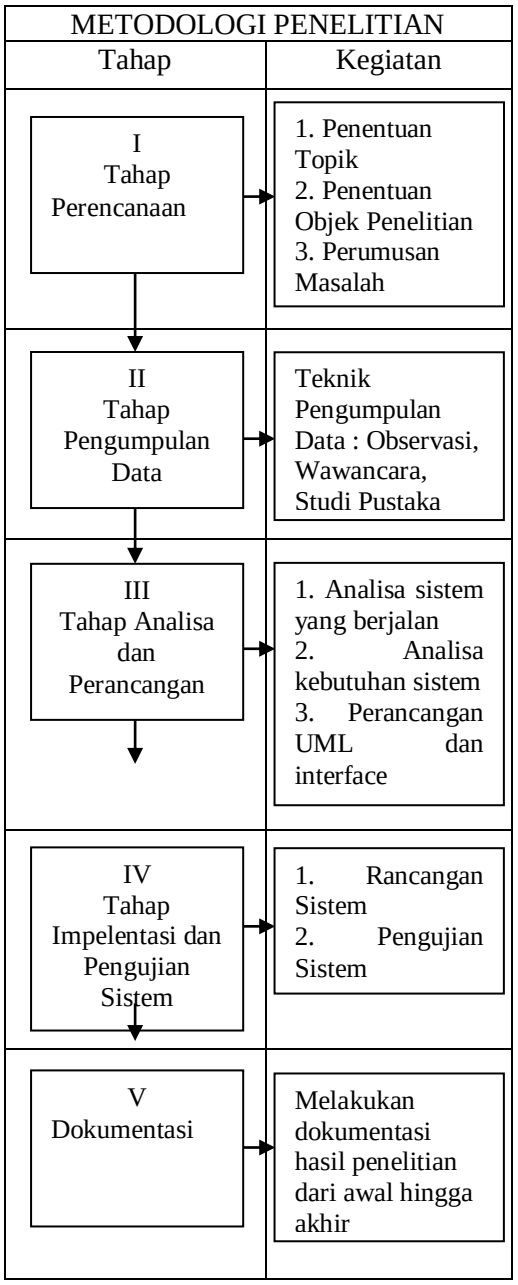

Gambar 1. Metodologi Penelitian

Tahap Perencanaan Meliputi: Menentukan Topik, Menentukan Objek Penelitian, Perumusan Masalah, Penentuan Judul dan hasil dari kegiatan tersebut adalah diperoleh naskah penelitian. Tahap Pengumpulan Data meliputi teknik atau cara memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan untuk penelitian, teknik yang dilakukan meliputi observasi langsung keobjek penelitian yaitu pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir, menganalisa data wawancara, serta melakukan studi literature. Tahap Analisa dan Perancangan dilakukan untuk menganalisa system yang berjalan saat ini, menganalisa kebutuhan system, serta melakukan perancangan database dan interface system yang akan dibangun. Tahap implementasi dan pengujian system meliputi pengujian system yang dilakukan dengan menggunakan teknik black box, serta rancangan system sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Analisa sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau di perbarui. Tahap analisa sistem ini merupakan tahap yang sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan selanjutnya.

Analisa system lama saat ini terlihat pada Gambar 2 memuat alur aktivitas system yang terjadi pada kondisi sekarang.

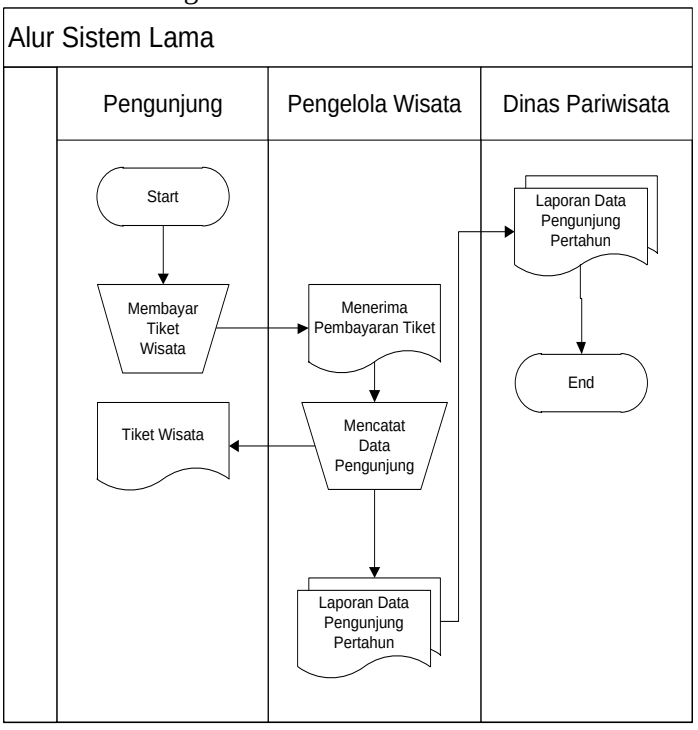

Gambar 2. *Flowchart*Alur sistem lama

Alur sistem lamanya adalahPengunjung datang ke tempat pariwisata kemudian membayar tiket masuk kepada pengelola wisata.Kemudian pengelola wisata merekap data tiket masuk dan membuat laporan data pengunjung, kemudian laporan tersebut diberikan kepada staff dinas pariwisata untuk dicek laporannya.

Sedangkan untuk analisa alur system usulan disajikan pada Gambar 3.berikut.

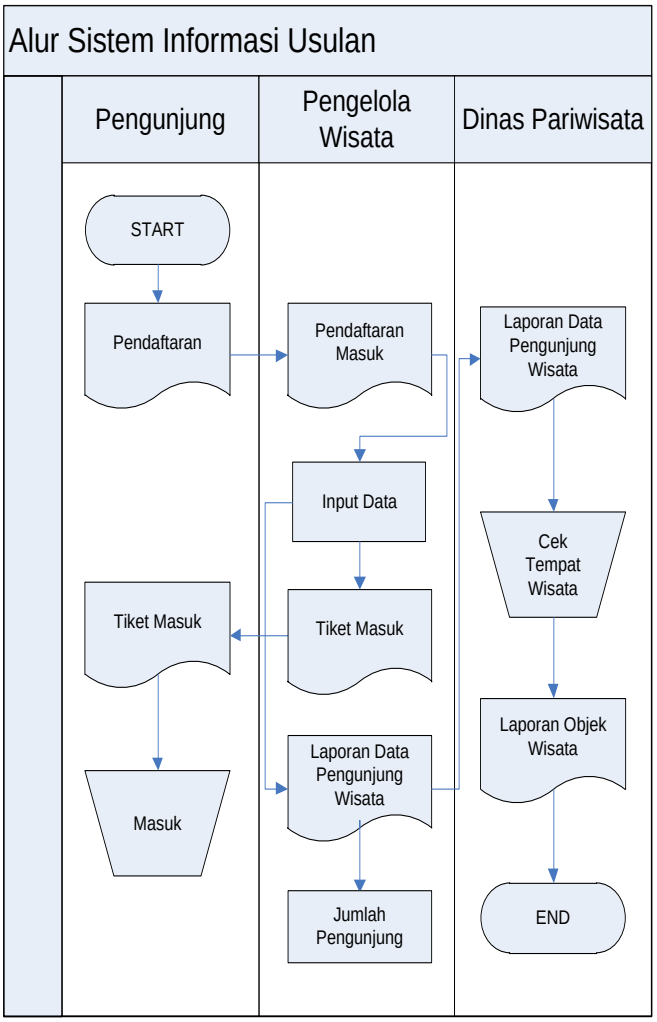

Gambar 3. *Flowchart*Alur Sistem Usulan

Alur sistem barunya adalah pengunjung wisata datang ketempat wisata kemudian pengelola wisata memasukkan data pengunjung kedalam sistem, dan sistem mencetak tiket masuk, tiket masuk diberikan kepada pengunjung, kemudian laporan pengunjung dapat di rekap. Lalu Dinas pariwisata dapat melihat laporan pengunjung, setelah laporan pengunjung wisata diterima, kemudian dinas pariwisata memantau tempat pariwisata yang sepi pengunjung dan membuat laporan objek wisata yang sepi tersebut.

3.2 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan maka dapat dilakukan rancangan sistem sistem informasi pariwisata menggunakan pendekatan berorientasi objek yaitu dengan UML *(Unifield Modeling Language)*.Adapun diagram UML yang digunakan sebagai berikut:

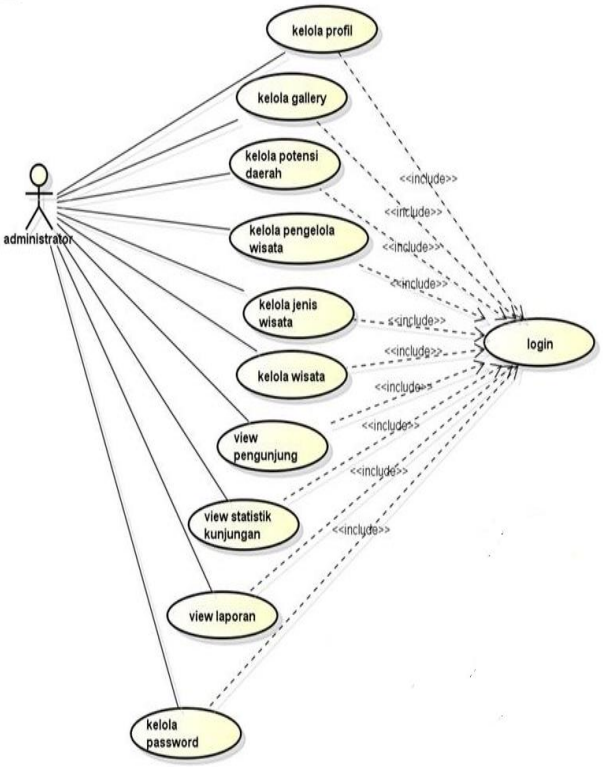

Gambar 4.*Use Case Diagram*

Pada *use case diagram* diatas, tahapan dan deskripsi kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Deskripsi *Use Case Diagram*

No	*Use Case*	Deskripsi
1	Login	*Use Case* menggambarkan setiap user melakukan login.
2	Kelola Profil	*Use Case* menggambarkan visi misi dari sebuah instansi dan daerah
3	Kelola Gallery	*Use Case* menggambarkan beberapa foto tentang acara/*event* yang ada
4	Kelola Potensi Daerah	*Use Case* menggambarkan potensi apa saja yang terdapat di kabupaten indragiri hilir
5	Kelola Pengelola Wisata	*Use Case* menggambarkan admin melakukan menambah atau menghapus pengelola wisata yang terdapat dikabupaten indragiri hilir.
6	Kelola Jenis Wisata	*Use Case* menggambarkan admin untuk menambah dan menghapus jenis wisata

		saja yang ada.
7	Kelola Wisata	*Use Case* menggambarkan admin menambah dan menghapus artikel tentang tempat pariwisata
8	Kelola *View* Pengunjung	*Use Case* menggambarkan admin melihat berapa jumlah pengunjung setiap tempat wisatanya.
9	Kelola Statistik Pengunjung web	*Use Case* menggambarkan admin melihat berapa jumlah pengunjung website tersebut.
10	Kelola Laporan	*Use Case* menggambarkan admin melihat dan mencetak laporan jumlah pengunjung setiap tempat wisatanya Dan laporan total harga tiket tiap wisata
11	Kelola *Password*	*Use Case* menggambarkan admin untuk mengganti password.

3.3 Implementasi Sistem

Terdapat 2 (dua) pemahaman dasar tentang implementasi sistem, yaitu implementasi sistem yang merupakan tahapan *coding* (proses merangkai dan menguji kode-kode yang berisi algoritma untuk membuat fitur yang sesuai dengan kebutuhan sistem dan user) menggunakan bahasa pemrograman tertentu, dan implementasi sistem yang merupakan tahapan instalasi sistem ke instansi atau perusahaan terkait.Adapun fitur yang terdapat pada system adalah sebagai berikut.

1. Sistem dapat menampilkan data jumlah pengunjung setiap tempat wisata.
2. Dalam sistem ini memberikan keterangan bagaimana cara menuju ke tempat pariwisata dan terdapat peta wisata yang memudahkan wisatawan dalam berkunjung.
3. Sistem dapat menampilkan laporan total keuangan setiap tempat wisata.

3.4 Hak Akses Sistem

3.4.1 Hak Akses Administrator

User ini dapat mengakses fitur pada sistem seperti kelola profil, kelola gallery, melihat statistik pengunjung web, melihat statistik pengunjung pariwisata, serta pengaturan password pribadi.

3.4.2 Pengelola Wisata

User ini dapat mengakses fitur pada sistem seperti *input* data pengunjung, cetak laporan pengunjung, serta pengaturan password pribadi.

3.4.3 Umum

Hak akses umum merupakan hak akses yang diberikan pada pengunjung *website* yaitu masyrakat. Pada hak akses ini, user tidak perlu melewati proses login. User dapat mengakses fitur jenis pariwisata, potensi daerah, gallery, profil dan lain-lain.

3.5 Tampilan Input Sistem

Adapun tampilan input system dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

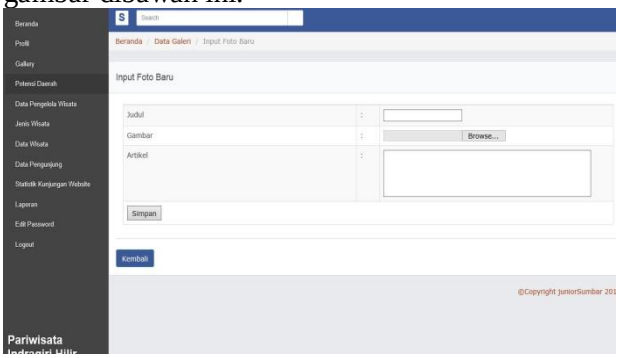

Gambar 5. Input Foto Baru

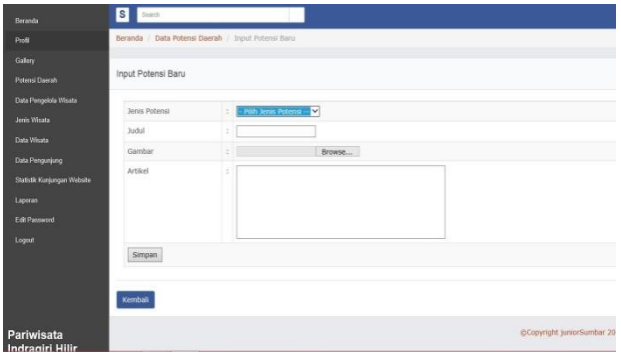

Gambar 6. Input Potensi Daerah

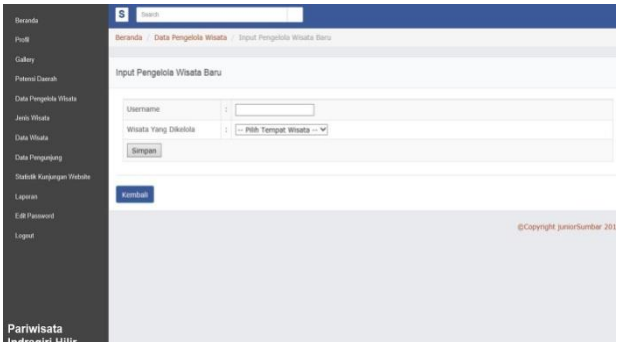

Gambar 7. Input Pengelola Wisata

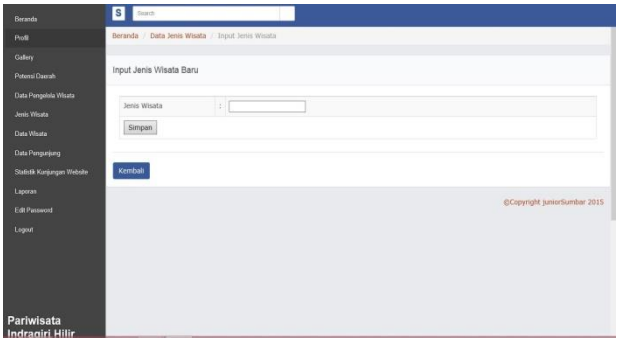

Gambar 8. Input Jenis Wisata

3.6 Tampilan Output Sistem

Adapun tampilan output system dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

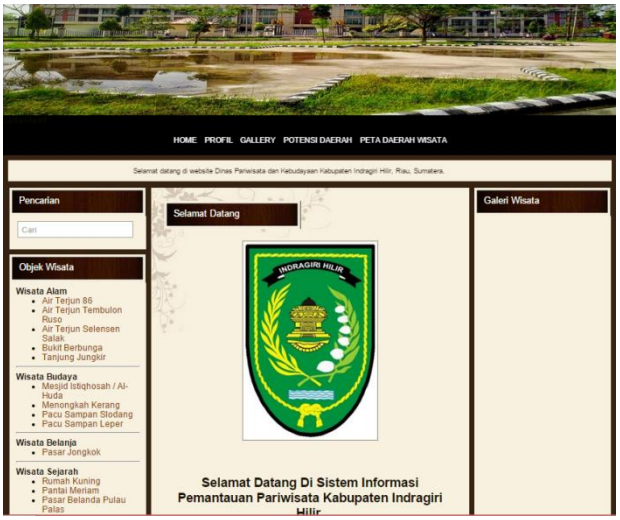

Gambar 9.Halaman Website Pariwisata

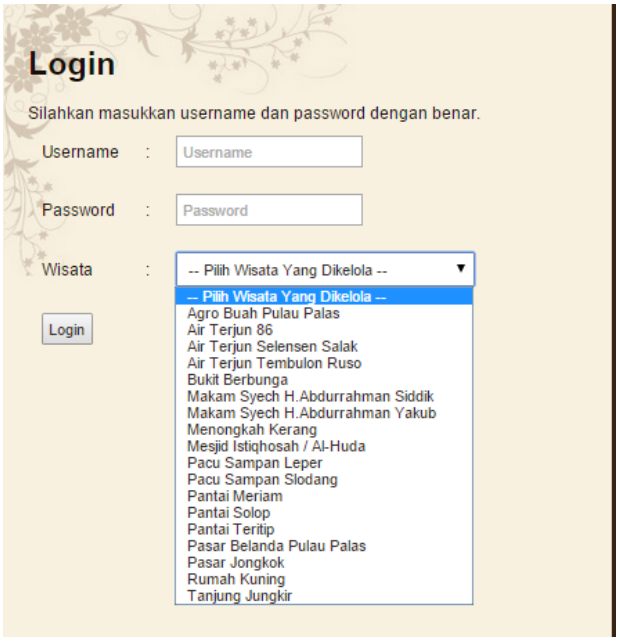

Gambar 10. Halaman Login

Gambar 11. Peta Wisata Air Terjun 86

Gambar 12. Peta Wisata Makam Syekh H. Abdurrahman Siddiq

Gambar 13 Peta Wisata Pantai Solop

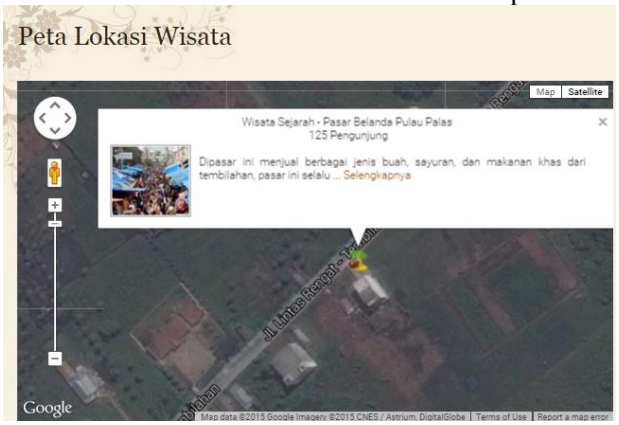

Gambar 14. Peta Wisata Pasar Belanda Pulau Palas

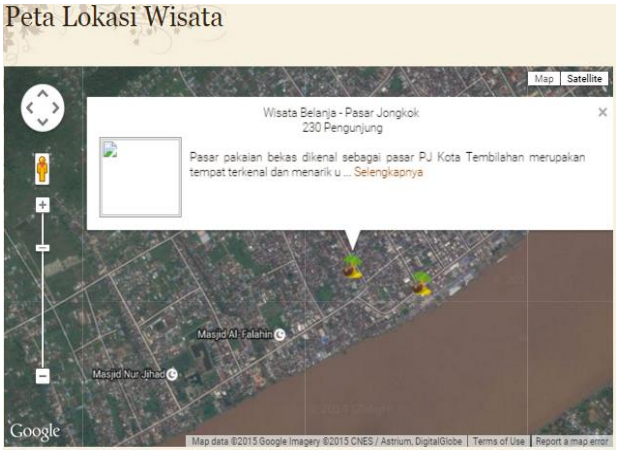

Gambar 15. Peta Wisata Pasar Jongkok

Gambar 16. Peta Wisata Menongkah Kerang

3.7 Pengujian Sistem *(System Testing)*

Pengujian sistem dengan metode *Blackbox testing* dilakukan pada*interface* dan *form validation*. Pengujian *interface* adalah pengujian yang dilakukan pada desain *interface*. Sedangkan pengujian *form validation* adalah pengujian yang dilakukan pada masukan (*input*) pada setiap *form* yang ada. Tujuan dari pengujian ini adalah agar desain *interface* dan *form* yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.Proses uji pada *Blackbox testing* ditampilkan dalam bentuk tabel yang didalamnya menjelaskan tentang deskripsi pengujian, prekondisi awal, prosedur pengujian, data masukkan yang digunakan, keluaran yang diharapkan, kriteria evaluasi hasil, hasil yang didapat dari pengujian dan kesimpulan pengujian. Teknik yang digunakan untuk melakukan *test cases* pada sistem yang dibangun ini disebut *Functional Analysist*.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dengan adanya Sistem Informasi Pariwisata ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui wisata apa saja yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir, kemdian dengan adanya Sistem Informasi Pariwisata ini dapat membantu pegawai Dinas Pariwisata untuk memantau tempat pariwisata dan mengelola data pengunjung wisata.

REFERENSI

[1] M. Natsir, "Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Tourism Pada Dki Jakarta Berbasis Android," *Petir*, vol. 12, no. 1, pp. 18–26, 2019, doi: 10.33322/petir.v12i1.420.

[2] C. M. Lengkong, R. Sengkey, and A. Sugiarso, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Minahasa," *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 15–20, 2019.

[3] S. Utarki, E. A. Pratama, and C. M. Hellyana, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 6, no. 1, pp. 19–32, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i1.7950.

[4] M. W. Tambunan, "Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Berbasis Web," *J. Sist. Informasi, Tek. Inform. dan …*, vol. 01, pp. 18–26, 2021, [Online]. Available: https://loddosinstitute.org/journal/index.php/JUSTIKPEN/article/view/3

[5] F. Duwitau and R. Wijanarko, "Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, p. 104, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i2.3566.

[6] E. N. Annisa, N. H. Matondang, and S. Afrizal, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Pada Kabupaten Nunukan," *JIPI (Jurnal Ilm. Penelit.dan Pembelajaran Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 478–486, 2022, doi: 10.29100/jipi.v7i2.2822.

[7] N. Nopita, T. Pramiyati, and I. W. Widi Pradnyana, "Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Di Kabupaten Sukabumi," *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 3, pp. 559–568, 2021, doi: 10.36312/jisip.v5i3.2200.

[8] Danang and Febryantahanuji, "Berbasis Web Menggunakan Google Api Pada Kantor," *J. Simetris*, vol. 9, no. 1, pp. 319–326, 2018.

[9] F. Nurahaliza and N. Mulyadi, "Aplikasi Sistem Informasi Dan Pemetaan Daerah Pariwisata Berbasis Web," *J. Tika*, vol. 7, no. 1, pp. 48–54, 2022, doi: 10.51179/tika.v7i1.1085.

[10] R. P. Ardhiyani and H. Mulyono, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Kabupaten Tebo," *J. Manaj. Sist.Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 2528–0082, 2018.

[11] F. Ria, "Sistem Informasi Pariwisata Untuk Memudahkan Wisatawan Dalam Menentukan Rute Perjalanan Berwisata di Kota Pagar Alam Berbasis Web," *J. Ilm. Betrik*, vol. 11, no. 3, pp. 196–200, 2020, doi: 10.36050/betrik.v11i3.257.

[12] D. Jones, "World wide web," *Embroidery*, vol. 63, no. MAY-JUNE, pp. 24–27, 2012, doi: 10.1145/1098867.1098872.

[13] E. N. Rizaly and A. Rahman, "Ainara-LPPIP (http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp) Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu," *J. Penelit. dan Pengabdi. Masy.Bid.Pariwisata*, vol. 1, no. 1, pp. 29–38, 2021, [Online]. Available: http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp

[14] D. M. Mertayasa and A. R. Yambese, "Sistem Informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web," *Elektron. Sist. Inf. dan Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 51–61, 2017.

[15] A. Ardiansyah, Suleman, S. J. Kuryanti, and R. T. Marlantika, "Sistem informasi pariwisata dan kuliner (sipaku) berbasis web gis di tegal," *J. Ilm.Bin.STMIK Bina Nusant.Jaya*, vol. 2, no. 1, pp. 8–13, 2020.